

TIKRAR DALAM AL-QUR'AN
(ANALISIS PENGULANGAN KATA KAŻĀLIKA YUBAYYINULLAH)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama
(S.Ag)



Oleh:

AHMAD AL-FAROBI IBNU FATWA
NIM. 933805819

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
JUNI 2023

HALAMAN PERSETUJUAN


TIKRAR DALAM AL-QUR'AN

(ANALISIS PENGULANGAN KATA *KĀZĀLIKA YUBAYYINULLAH*)

AHMAD AL-FAROBI IBNU FATWA
933805819

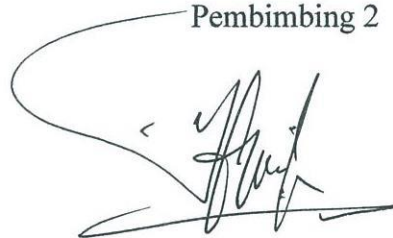
Disetujui oleh:

Pembimbing 1



Dr. A. Halil Thahir, M.HI
NIP:197111212005011006

Pembimbing 2



Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I
NIDN:2025118001

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kediri, 12 Mei 2023

Kepada
Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo, Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : AHMAD AL-FAROBI IBNU FATWA
NIM : 933805819
Judul : *TIKRAR* DALAM AL-QUR'AN (ANALISIS
PENGULANGAN KATA *KĀZĀLIKA YUBAYYINULLAH*)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsinya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S1).

Bersama ini terlampir satu berkas naskah skripsinya, dengan harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing 1



Dr. A. Halil Thahir, M.HI
NIP:197111212005011006

Pembimbing 2



Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I
NIDN:2025118001

HALAMAN PENGESAHAN

TIKRAR DALAM AL-QUR'AN

(ANALISIS PENGULANGAN KATA *KĀZĀLIKA YUBAYYINULLAH*)

AHMAD AL-FAROBI IBNU FATWA
933805819

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah
Institut Agama Islam Negeri Kediri
Pada Tanggal 19 Juni 2023

Tim Penguji,

1. Penguji Utama
Drs. Hamam Thontowi, M.Pd.I
NIP. 159510201994031002
2. Penguji I
Dr. A. Halil Thahir, M.HI
NIP. 197111212005011006
3. Penguji II
Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I
NIDN. 2025118001

(.....)

(.....)

(.....)

Kediri, 19 Juni 2023
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri

(.....)

Dr. A. Halil Thahir, M.HI
NIP. 197111212005011006



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
PERPUSTAKAAN**

Jl. Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kota Kediri
E-Mail: perpustakaan@iainkediri.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahmad Al-Farobi Ibnu Fatwa

NIM : 933805819

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Dakwah / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

E-mail address : alfahokya@gmail.com

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi Tesis Disertasi
 Lain-lain (.....)

Judul Karya Ilmiah : *TIKRAR DALAM AL-QUR'AN (ANALISIS PENGULANGAN KATA KAŻĀLIKA YUBAYYINULLAH)*

Dengan ini menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Kediri, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah tersebut diatas beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Kediri berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Kediri, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Kediri, 4 Maret 2024

Penulis

(Ahmad Al-Farobi Ibnu Fatwa)

HALAMAN MOTO

ما تكرر تقرر وما تقرر ثبت وما ثبت نبت

”Sesuatu yang diulang ulang akan menetap, sesuatu yang menetap akan menancap, dan sesuatu yang menancap akan tumbuh”

“Something that is repeated will settle, something that persists will stick, and something that sticks will grow”

(Abdul Qowi Ali Ahmad Al Ustmani)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillāhirahmānirrahīm

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan penulis kesehatan untuk dapat melakukan penelitian ini, serta shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang penulis harapkan syafaat beliau di hari kiamat kelak. Penelitian skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Orang tua saya Bapak Fathul Bari dan Ibu Muawanah yang sabar merawat, membimbing, dan memenuhi kebutuhan menuntut ilmu dari kecil hingga sekarang dengan penuh kasih sayang dan selalu memberi penulis dorongan untuk selalu semangat berusaha dan berdoa.
2. Dosen pembimbing saya, Bapak Dr. A. Halil Thahir, M.HI dan Bapak Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I yang senantiasa memberi bimbingan terbaik dalam menyusun skripsi saya.
3. Kepada guru saya Abi Munjiyat M.Pd.I dan Ummah Putri yang telah menemani saya menimba ilmu di Pondok Pesantren Qur’anan ‘Arabiyya.
4. Teman-teman seperjuangan prodi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir angkatan 2019 yang telah memberi banyak kisah cerita selama penulis menuntut ilmu di IAIN Kediri.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Al-Farobi Ibnu Fatwa

NIM : 933805819

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan plagiat baik sebagian maupun seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 12 Mei 2023



Ahmad Al-Farobi Ibnu Fatwa

ABSTRAK

AHMAD AL FAROBI IBNU FATWA, 2023. *Tikrar* dalam Al-Qur'an (Analisis Pengulangan *Kazālika Yubayyinnullāh*). Skripsi, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuludin dan Dakwah, IAIN Kediri. Pembimbing (1) Dr. A. Halil Thahir, M.HI dan (2) Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I.

Kata kunci: *Tikrar, Kazālika Yubayyinnullāh*.

Pengulangan ayat menjadi fenomena yang tak terbantahkan dalam al-Quran, banyak ayat yang mengalami *tikrar*, *tikrar* tersebut bukanlah tanpa arti, tetapi ia memiliki rahasia-rahasia yang tersembunyi. Skripsi ini mengkaji secara analisis tentang *tikrar* dalam al-Quran atau pengulangan ayat yang terdapat pada lafaz *Kazālika Yubayyinnullāh*, yang mana di dalamnya memiliki arti yang sama namun berbeda dalam setiap penafsirannya. Skripsi ini juga merupakan jawaban terhadap sebagian orang yang tidak menyukai al-Qur'an, di mana mereka beranggapan bahwa pengulangan ayat yang terdapat di dalam al-Quran adalah sesuatu yang tidak sistematis.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang datanya bersumber dari pustaka, yang di dalamnya mencakup data-data primer dan sekunder. Kemudian pembahasan di dalam penelitian ini bersifat deskriptif yaitu dengan memaparkan tentang pengulangan ayat yang terdapat dalam lafaz *Kazālika Yubayyinnullāh*. Berdasarkan hasil penelitian dari berbagai analisa yang dilakukan penulis, dapat diperoleh kesimpulan bahwa setiap lafaz yang diulang sebanyak 9 kali yang terdapat dalam surah al-Baqarah ayat 187, 219, 242, 266, surah al-Imran ayat 103 surah al-Maidah ayat 89 surah an-Nur ayat 58, 59 dan 61 lafaz tersebut memiliki makna yang sama yaitu sebuah penekanan dalam memberikan pernyataan Allah melalui ayat-ayatnya terhadap suatu permasalahan.

Konteks pengulangan *Kazālika Yubayyinnullāh* didalam al-Qur'an yang diulang sebanyak 9 kali, yaitu di surah Al-Baqarah ayat 187, 219, 242, 266, surah Al-Imran ayat 103, surah Al-Maidah ayat 89, surah An-Nur ayat 58, 59 dan 61 mempunyai makna yang sama, yakni sebuah penekanan dalam pemberian pernyataan Allah melalui ayat-ayatnya terhadap suatu permasalahan. Sehingga dengan ayat yang mengalami pengulangan tersebut dapat dipahami oleh manusia karena didalamnya mengandung banyak hikmah dan rahasia, diantaranya yaitu sebagai suatu ketetapan atau penegas, yakni apabila suatu pembicaraan dilakukan secara berulang-ulang maka hal tersebut mengandung suatu unsur penegasan terhadap maknanya dan kehati-hatian dalam mengerjakannya. Kalimat *Kazālika Yubayyinnullāh* secara umum memiliki arti “Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayatnya kepadamu”. Dalam ayat ini terlihat jelas Allah Swt menegaskan kepada hamba-Nya bahwasanya ayat-ayat yang terkait dijelaskan dengan sangat terperinci dan merupakan ketetapan dalam penjelasannya. Adapun kaidahnya menggunakan kaidah pertama dan kelima.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Dibaca	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (,).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

..... / ا ي	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	ā	a dan garis di atas
..... ي	<i>kasrah</i> dan ya	ī	i dan garis di atas
..... و	<i>ḍammah</i> dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madīnah al-faḍīlah*

الْحِكْمَةُ : *Al-ḥikmah*

5. Syiddah (Tasydīd)

Syiddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syiddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجِينَا : *Najjainā*

الْحَجُّ : *Al-ḥajj*

عُدُو : *'aduwwun*

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِي : 'alī (bukan 'aliyy atau 'aly)

عَرَبِي : 'arabī (bukan 'arabiyy atau 'araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta'murūna*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'ān*), *sunnah*, *khusus*, dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fī Zilāl al-Qur'ān, Al-sunnah qabl al-tadwīn.*

9. Lafz al-jalālah (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaihi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِينُ اللَّهِ: *dīnullāh*, بِاللَّهِ: *billāhī*.

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-*

jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi raḥmatillāh*.

10. Huruf Kapital

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

Contoh:

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazāli

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas rahmat serta karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul “*Tikrar* dalam al-Qur’an (Analisis Pengulangan Kata *Kazālika Yubayyinullah*)”. Penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah terlibat di dalam penelitian skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Rektor IAIN Kediri, Dr. Wahidul Anam, M.Ag atas segala kebijaksanaan, dukungan, dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
2. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Dr. A. Halil Thahir, M.HI dan juga Bapak Kaprodi IAT, Dr. Khaerul Umam, M.Ud beserta jajarannya atas segala usaha, dukungan, dan kerja kerasnya sehingga mengantar penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
3. Bapak Dosen Pembimbing, Dr. A. Halil Thahir, M.HI dan Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I yang telah memberikan banyak bimbingan, motivasi, serta arahan dalam penulisan dan penyelesaian penelitian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Kediri yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntun ilmu di IAIN Kediri.
5. Semua pihak yang terlibat di dalam penelitian skripsi ini. Penulis hanya mampu mendoakan semoga semua amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Kediri, 26 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
ABSTRAK.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Telaah Pustaka	6
F. Metode Penelitian	9
1. Jenis Penelitian.....	9
2. Sumber Data.....	9
3. Teknik Pengumpulan Data.....	10
4. Metode Analisis Data	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II	13
LANDASAN TEORI	13
A. Pengertian <i>Tikrar</i>	13
B. Macam-Macam <i>Tikrar</i>	13
1. <i>Tikrar al-Lafz wa al-Ma'nā</i>	14
2. <i>Tikrar fi al-Ma'nā dūna al-Lafz</i>	17
C. Kaidah-Kaidah <i>Tikrar</i>	18
1. Kaidah Pertama	18

2. Kaidah kedua.....	19
3. Kaidah ketiga.....	20
4. Kaidah Keempat.....	22
5. Kaidah kelima	23
6. Kaidah keenam.....	24
D. Hikmah <i>Tikrar</i>	29
BAB III.....	33
KONTEKS TAFSIR DAN ASBABUL NUZUL KATA <i>KAZALIKA</i>	
<i>YUBAYYINULLAH</i>.....	33
A. Ayat Yang Membahas Akhlak	45
1. QS. An-Nur ayat 58.....	45
2. QS. An-Nur ayat 89.....	47
3. QS. An-Nur ayat 61.....	48
4. QS. Al-Baqarah ayat 266	50
B. Ayat Yang Membahas Aqidah	50
1. QS. Al-Imran ayat 103	50
C. Ayat Yang Membahas Hukum.....	53
1. QS. Al-Baqarah ayat 187	53
2. QS. Al- Baqarah ayat 219	55
3. QS. Al-Baqarah ayat 242	56
4. QS. Al-Maidah ayat 89.....	57
BAB IV.....	60
ANALISIS MAKNA KATA <i>KAZALIKA YUBAYYINULLAH</i>.....	60
A. ANALISIS KATEGORI AYAT	60
B. ANALISIS KAIDAH TIKRAR	60
1. Kaidah pertama	60
2. Kaidah kelima	61
C. ANALISIS HIKMAH TIKRAR	61
BAB V.....	63
PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65